

BAB V PENUTUP

Berkarya seni merupakan cara untuk mengungkapkan segala rasa yang tertangkap langsung dari gagasan imajinasi, serta ide sebagai pola penerapan langsung terhadap fenomena/peristiwa realita terjadi baik itu secara langsung ataupun sejarah masa dulu. Berkarya juga sebagai cara menggali potensi dari menyalurkan imajinasi untuk direalisasikan menjadi suatu objek karya seni. Gejolak batin yang tertangkap indera dapat mencerminkan pemikirannya, hal ini sebagai cara yang tepat untuk mengungkapkan dan mengekspresikan segala rasa yang dihadirkan secara nyata maupun imajinasi, kehidupan memberikan banyak pelajaran dari mengenali lingkungan bahkan dalam diri sendiri. Dalam kaitannya mencari arti hidup, Tuhan sudah menyediakan atau menyelipkan sejuta makna kehidupan dibalik segala benda. Penciptaan karya bukan semata-mata ekspresi diri penulis dalam menghasilkan bentuk-bentuk artistik. Namun karya seni selalu memiliki relasi yang kuat dengan lingkungan sekitar didalam kehidupan sehari-hari.

Penciptaan karya seni patung ini dilatarbelakangi oleh imajinasi yang diperoleh ketika sedang diam atau kotemplasi yang kemudian terindera oleh suatu pemikiran bentuk estetis. Saat berada dalam kondisi merenung penulis mencoba menangkap objek-objek yang terindera melalui fenomena/peristiwa yang pernah di alami oleh penulis dari keadaan lingkungan sekitar dan kehidupan sehari-hari. Berawal dari imajinasi yang sekilas muncul di dalam bayang-bayang menjadikan sebuah gagasan/ide untuk diwujudkan menjadi karya seni. Diwujudkan berupa karya-karya seni patung, karya-karya tersebut menggugah pemikiran penulis untuk berpikir, bertindak, dan berbicara lewat karya-karya sebagai media untuk menyampaikan pesan. Ini adalah cara efisien yang dilakukan karena latar belakang penulis dalam mewujudkan karya patung secara surealisme, simbolik, metaforis dan absurd sesuai karakter penulis dengan kekuatan bentuk. Dihadirkan dengan material tanah liat yang kemudian dipindah menggunakan bahan *polyester polyester resin*. Tujuan dalam penciptaan karya ini atas dasar dorongan yang tersusun dari pemikiran dan penghayatan untuk memvisualkan imajinasai dari memandang kembali peristiwa/fenomena sejarah. Bentuk dari proses imajinasi

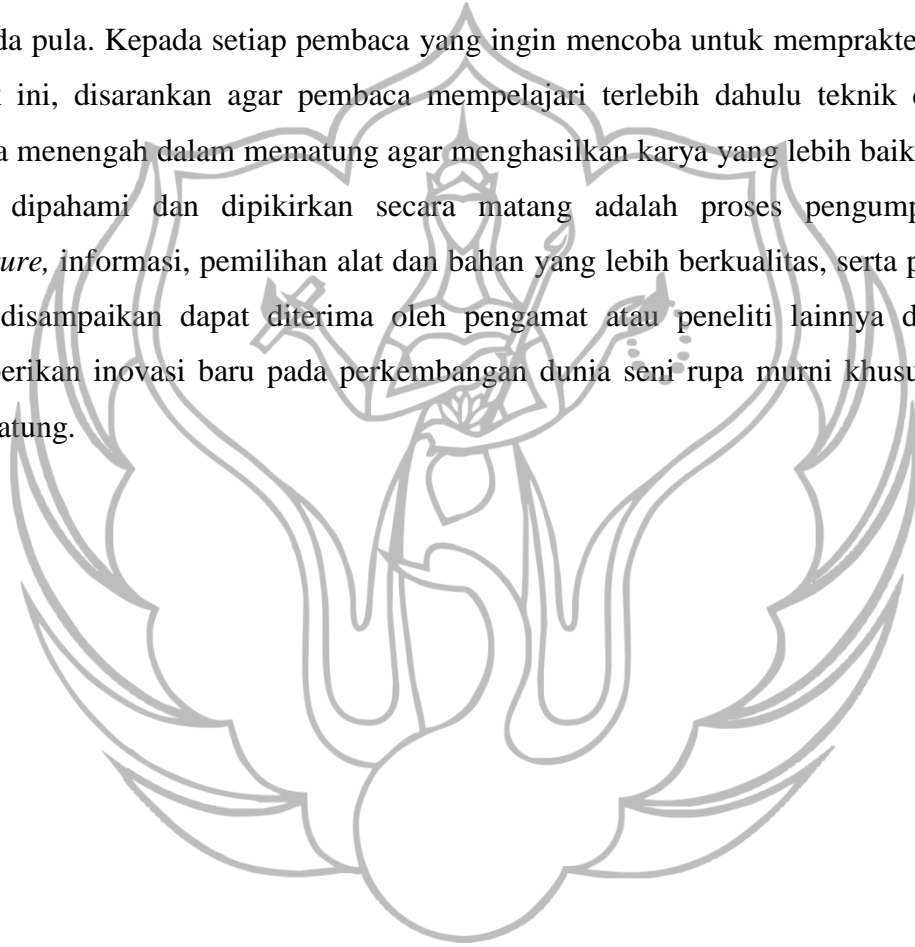
berupa tangkapan dalam menyikapi kehidupan, mendorong suatu ekspresi untuk menyampaikan akan makna yang bisa dipelajari dari memandang objek. adapun manfaat yang didapat penulis adanya suatu hal baru dalam memberikan makna bagi kehidupan, dari apa yang dilihat melalui fenomena-fenomena ketika sedang berimajinasi. Imajinasi dalam diam memberikan dorongan estetis untuk melampiaskan pada karya seni sebagai objek perenungan kehidupan manusia.

Bentuk dari karya seni patung yang berwujud ekspresi manusia tersebut dibuat dengan menggunakan teknik modeling dan teknik cor atau isi, serta memakai bahan utama tanah liat. Dalam mematum hal yang perlu diperhatikan adalah pada tahap *modeling*, yaitu proses pencapaian karakter agar didapatkan ekspresi yang diinginkan. Perhatian khusus dalam teknik *modeling* ini dilakukan agar mencapai hasil akhir yang baik dan sesuai dengan prinsip estetika. Proses mengecor atau mengisi dengan menggunakan *polyester resin* yang telah dicampur dengan katalis lalu dituangkan pada lubang yang telah dibuat.

Secara keseluruhan, disetiap unsur yang dihadirkan dalam karya seni patung di atas sudah memenuhi nilai estetika. Secara konseptual penggunaan imajinasi dalam diam sebagai ide penciptaan seni patung memberikan makna kematangan dalam setiap langkah yang diambil. Patung adalah bentuk akhir dari ekspresi batin penulis untuk turut serta berperan dalam dunia seni menciptakan terobosan baru pada gaya seni patung. Dalam penciptaannya penulis sendiri mengamati hubungan antara kehidupan yang ada di alam dengan kehidupan manusia sehingga memunculkan sebuah ide yang memberikan sebuah rasa terhubung atas tindakan kehidupan manusia. Harapan penulis, karya tugas akhir ini mampu menginspirasi untuk menciptakan terobosan baru pada gaya seni maupun dari segi teknis. Dengan adanya karya tulis ini dapat bermanfaat khususnya perkembangan ilmu pengetahuan dan pecinta seni.

Proses perwujudan karya seni patung ini jauh dari kata sempurna, hal ini membuat proses penciptaan karya seni patung ini masih dapat dikembangkan lagi. Selain itu, juga masih banyak teknik yang belum diaplikasikan dalam pembuatan seni patung. Penciptaan ini masih bisa dikembangkan lagi dengan ide baru yang lebih segar dalam visual karya yang berbeda dan dalam bentuk penyampaian yang

berbeda pula. Kepada setiap pembaca yang ingin mencoba untuk mempraktekkan teknik ini, disarankan agar pembaca mempelajari terlebih dahulu teknik dasar hingga menengah dalam mematung agar menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Perlu dipahami dan dipikirkan secara matang adalah proses pengumpulan *literature*, informasi, pemilihan alat dan bahan yang lebih berkualitas, serta pesan yang disampaikan dapat diterima oleh pengamat atau peneliti lainnya dalam memberikan inovasi baru pada perkembangan dunia seni rupa murni khususnya seni patung.



DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2018. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*. Yogyakarta: Dictiart.
- Harari, Yuval Noah. 2020. *Sapiens*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- Hauskeller, Michael. 2018. *Seni - Apa Itu?*. Yogyakarta: Kanisius.
- Jakob, Sumardjo. *Filsafat Seni* (Bandung, Penerbit ITB, 2000)
- Junaedi, Deni. 2006. *Estetika Jalinan Subjek, Objek, dan Nilai*. Yogyakarta: ArtCiv.
- Kartika, Dharsono Sony. 2017. *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika*. Bandung: ITB.
- Sartre, Jean Paul. 2019. *Piskologi Imajinasi*. Yogyakarta: Narasi Pustaka Promethea.
- Sp, Soedarso. 1988. *Tinjauan Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Susanto, Mikke. 2002. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.

DAFTAR LAMAN

(https://jagokata.com/kata-bijak/dari-albert_einstein.html, Diakses pada 25 September 2020)

(<https://kbbi.web.id/imajinasi>, Diakses pada: 20 Agustus 2020)

(<https://serupa.id/seni-patung/>, Diakses pada: 22 Agustus 2020)

